

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian mengenai *Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Role Playing untuk Kedisiplinan Santri Broken Home di Pondok Pesantren Al-Ishlah*, kemudian disusun dalam bentuk laporan sehingga peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, antara lain:

1. Kondisi kedisiplinan yang dialami oleh YA, MA, AF, IL dan MN yaitu seperti bangun siang, sering tidak mengikuti sholat berjamaah atau melaksanakan sholat tidak tepat waktu, membuang sampah sembarangan, sering malas mengikuti kegiatan yang ada di Pondok Pesantren dan ada yang sampai kabur dari Pondok Pesantren tanpa izin. Selain itu santri-santri tersebut merasa masih kurang disiplin dalam hal belajar seperti sering tidak mengerjakan tugas, sering tertidur pada saat jam pelajaran, sering telat masuk sekolah dan sering tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran.
2. Penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* untuk mengatasi kedisiplinan santri *broken home* bertujuan agar santri memiliki kedisiplinan yang baik dalam kehidupan sehari-hari terlebih di lingkungan pondok pesantren. Proses pelaksanaan bimbingan kelompok yang dilakukan peneliti secara tatap muka, peneliti bertemu

dengan responden di tempat dan waktu yang telah ditentukan dengan kesepakatan bersama. Pertama peneliti melakukan tahap observasi untuk melakukan pengamatan terhadap responden yang menjadi sasaran untuk tindak pada tahap selanjutnya. Setelah itu peneliti melakukan kegiatan wawancara untuk mengetahui lebih dalam terkait responden yang memiliki kurangnya kedisiplinan. Selanjutnya yaitu proses layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *role playing* sebagai upaya bantuan untuk pemecahan masalahnya. Teknik *role playing* membantu agar responden dapat memotivasi diri, dapat mengontrol diri, mengembangkan diri dengan baik, serta berperilaku dengan baik.

3. Hasil dari layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* untuk mengatasi kedisiplinan santri *broken home* adalah responden mendapatkan perubahan pada perilaku disiplin. Responden sadar ketika ia menjadi santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah ia harus mentaati peraturan-peraturan yang ada. Responden menyadari akan tanggung jawabnya pada diri sendiri dan pendidikannya. Responden menyadari akan kewajibannya sebagai santri dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al-Ishlah.

B. Saran

1. Bagi responden yang telah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* diharapkan dapat mempertahankan perubahan pada perilaku disiplin dengan

selalu mentaati peraturan-peraturan serta mengikuti setiap kegiatan-kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al-Ishlah.

2. Bagi pembaca diharapkan dapat selalu mentaati peraturan-peraturan kedisiplinan, bisa mengontrol diri serta dapat berperilaku baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat memperbanyak referensi yang relevan tentang kedisiplinan dan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* untuk mengatasi kedisiplinan.